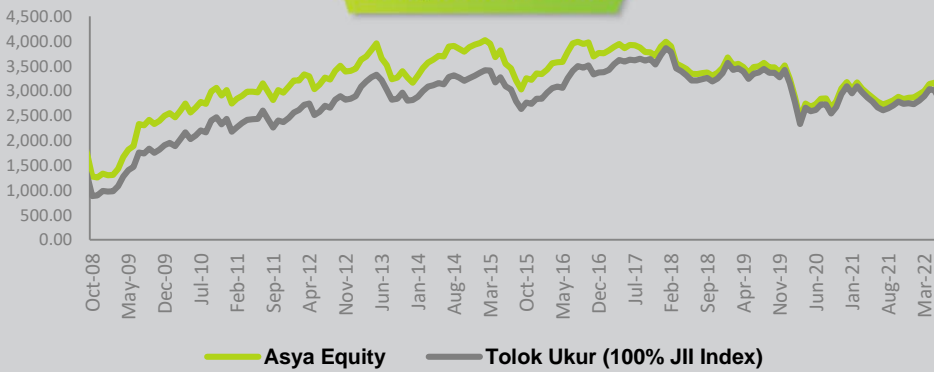


Per 30 Jun 2022

Kinerja Dana Investasi



TUJUAN INVESTASI

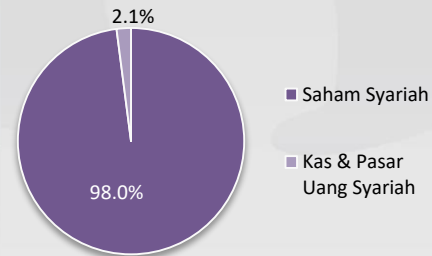
Menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dengan resiko fluktuasi yang tinggi berdasarkan hukum Syariah untuk jangka waktu yang panjang. Alokasi terutama pada saham berbasis syariah.

TARGET ALOKASI

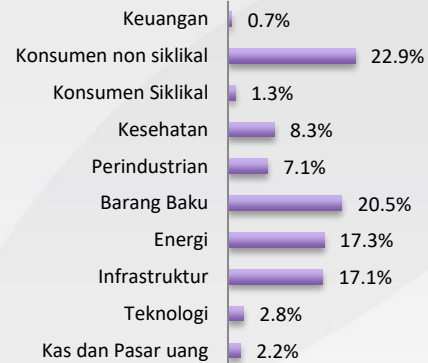
Saham Syariah di IDX 80% - 100%  
(dan/atau RD. Saham Syariah)

Instrumen Pasar Uang 0% - 20%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN	HARGA UNIT PENERBITAN
09 Juni 2008	Rp 2,000.00
PENGELOLA INVESTASI	BANK KUSTODIAN
Avrist Assurance	Citibank N.A.
MATA UANG	VALUASI
IDR	Harian

TOTAL DANA KELOLAAN  
Rp 105,071,307,951.59

HARGA UNIT HARIAN  
Rp 3,005.87

TOTAL UNIT  
34,955,340.6700

BIAYA PENGELOLAAN DANA  
2,00 %

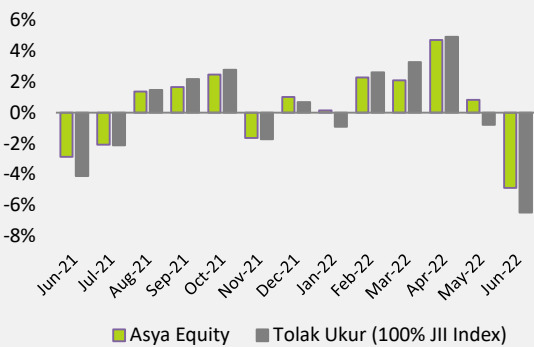
TINGKAT RISIKO  
Tinggi

Kinerja	Asya Equity	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	-4.88%	-6.47%
Sejak awal tahun	5.07%	2.23%
Sejak tahun lalu	7.95%	5.56%
Sejak peluncuran	50.29%	40.72%

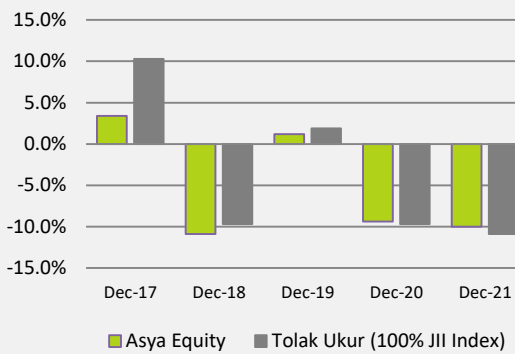
Kepemilikan Terbesar

- Telekomunikasi Indonesia
- United Tractors
- Reksa Dana Saham Syariah – pihak terkait
- Adaro Energy
- Charoen Pokphand

Kinerja Bulanan



Kinerja Tahunan



Informasi Pasar

Asya Equity IDR Fund mencatatkan kinerja negatif -4,88% pada Juni 2022. Sementara itu kinerja indeks JII sebagai tolok ukur UL fund mencatatkan penurunan sebesar -6,47% selama bulan lalu.

Di bulan Juni, IHSG tercatat melemah sebesar -3,3% MoM sedangkan IBPA Index menguat sebesar +0,3% MoM. Tekanan dari pasar saham global masih datang dari kekhawatiran investor terhadap risiko resesi akibat agresivitas Bank Sentral. Inflasi saat ini menjadi permasalahan utama hampir di seluruh negara terutama Amerika Serikat dan Eropa. Kenaikan inflasi tersebut mendorong bank sentral berpengaruh seperti The Fed (AS), Bank of England & European Central Bank bertindak agresif menaikkan suku bunga untuk menurunkan tingkat inflasi di negaranya.

Di sisi lain, tensi geopolitik dan beragam sanksinya menjadi dinamika tersendiri yang menambah unsur ketidakpastian di pasar akibat kenaikan harga-harga komoditas. Kedua hal ini membuat para investor beralih ke aset yang lebih aman.

DISCLAIMER

LAPORAN INI DIBUAT UNTUK MEMBERIKAN INFORMASI DAN BUKAN MERUPAKAN SUATU BENTUK PENAWARAN UNTUK MEMBELI ATAU PERMINTAAN UNTUK MENJUAL ATAU DIJADIKAN DASAR DARI ATAU YANG DAPAT DIJADIKAN PEDOMAN SEHUBUNGAN DENGAN SUATU PERJANJIAN ATAU KOMITMEN APAPUN ATAU SUATU NASEHAT INVESTASI. SETIAP KEPUTUSAN INVESTASI HARUSLAH MERUPAKAN KEPUTUSAN INDIVIDU DAN NILAI INVESTASI TIDAK DAPAT DIJAMIN AKAN MENCAPAI KEUNTUNGAN DARI INVESTASI AWAL ATAU MENCAPAI TUJUAN INVESTASINYA. INVESTASI PADA UNIT LINK MENGANDUNG RISIKO TERMASUK NAMUN TIDAK TERBATAS PADA RISIKO PERUBAHAN TINGKAT SUKU BUNGA, RISIKO LIKUIDITAS, RISIKO KREDIT, RISIKO PASAR, RISIKO NILAI TUKAR IKHUSUSNYA DANA YANG DIALOKASIKAN PADA INSTRUMENT INVESTASI LUAT NEGERI DALAM MATA UANG YANG BERBEDA DENGAN MATA UANG DANA DAN/ATAU RISIKO PERUBAHAN NILAI EKUITAS. KINERJA MASA LALU TIDAK DAPAT MENJADI PEDOMAN BAGI KINERJA MASA MENDATANG. NILAI INVESTASI DAN PENDAPATAN DARI DANA INVESTASI INI DAPAT MENURUN ATAU MENINGKAT SESUAI DENGAN KONDISI DI PASAR MODAL/ INVESTASI. PT. AVRIST ASSURANCE TIDAK MENJAMIN KETELITIAN, KETEPATAN DAN KEPASTIAN INFORMASI YANG DISAMPAIKAN DALAM LAPORAN INI.

PT Avrist Assurance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan